

Pemasangan Plang Jalan Dalam Mendukung UMKM Dan Jasa Pengiriman Di Desa Amborgang Kecamatan Porsea

Yunita Nainggolan¹, Norita Rosledy Sihombing², Titin Pesta Sihombing³, maxwel Hedwilliams Manalu⁴, Martin Luter Purba⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

E-mail: yunita.nainggolan@student.uhn.ac.id¹, norita.sihombing@student.uhn.ac.id², titin.sihombing@student.uhn.ac.id³, Martinpurba2006@gmail.com⁴, maxwel.manalu@student.uhn.ac.id⁵

Article History:

Received: 01 November 2025

Revised: 10 November 2025

Accepted: 12 November 2025

Keywords: *pemasangan plang jalan :umkm:jasa pengiriman*

Abstract: *Pembuatan plang jalan sebagai upaya strategis telah diteliti secara menyeluruh untuk mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta layanan pengiriman di Desa Amborgang, Kecamatan Porsea. Dalam konteks pembangunan desa yang menghadapi keterbatasan dalam aksesibilitas geografis, plang jalan yang dirancang dengan baik dapat berfungsi sebagai alat navigasi yang efisien dan alat promosi, sehingga mempermudah interaksi antara pelaku usaha setempat, pelanggan, dan penyedia layanan logistik. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan keterlihatan UMKM, seperti toko bahan pokok, warung makan, atau usaha kerajinan, sekaligus mengoptimalkan layanan pengiriman dengan mengurangi kesalahan rute dan waktu perjalanan. Pendekatan yang digunakan mencakup survei lapangan untuk pemetaan lokasi yang strategis, konsultasi dengan masyarakat lokal, serta merancang plang sesuai dengan peraturan pemerintah daerah, menggunakan bahan yang tahan lama seperti logam atau kayu yang sesuai dengan kondisi lingkungan desa.*

PENDAHULUAN

Universitas HKBP Nommensen Medan setiap tahun memberikan kegiatan kepada mahasiswanya untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat atau yang sering disebut dengan Kuliah Praktek dan pengabdian mahasiwa (KPPM). Dimana pada tahun 2025 ini kami di tugaskan untuk mengabdikan kepada masyarakat dan ditempatkan di Desa Amborgang kecamatan Porsea, Kabupaten Toba. Dengan adanya kegiatan yang di terapkan ini dapat memberikan pengalaman atau pembelajaran kepada mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk memungkinkan mahasiswa berinteraksi dan komunikasi secara langsung dengan masyarakat, guna mengidentifikasikan berbagai masalah yang dihadapi oleh komunitas lokal serta mahasiswa bisa menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama proses Pendidikan di kampus.

Kuliah kerja nyata (KPPM) adalah salah satu bentuk intrakurikuler yang mengembangkan inisiatif pembuatan dan pemasangan plang nama jalan guna memperbaiki

infrastruktur publik serta memperlancar aksesibilitas di wilayah tersebut, yang terletak di Kecamatan porsea, Kabupaten Toba . Fasilitas publik merupakan elemen krusial dalam aktivitas harian masyarakat. Secara luas, fasilitas dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama: pertama, yang mencakup sarana dan prasarana fisik, serta kedua, yang terkait dengan layanan masyarakat (Hasmi et al., 2024)

Plang jalan atau arah penunjuk jalan sangat Plang jalan mempunyai arti yang signifikan dalam menunjukkan tempat tertentu di suatu daerah, berperan sebagai sumber informasi untuk membantu arahan menuju desa, lokasi rumah masyarakat, nama ruas jalan, serta sebagai penanda identitas suatu komunitas. (Plang et al., 2021). menurut (Hamidah & Panduwina, 2022)Penanda jalan berfungsi sebagai petunjuk arah dan alamat lokasi agar mudah dikenali keberadaannya. Kami menemukan sebuah cara untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan membuat rambu penunjuk jalan kedesa Amborgang, dengan harapan agar Desa Amborgang semakin dikenal oleh banyak orang karena potensi sumber daya alam yang dimilikinya, dan dengan bertambahnya pengunjung dapat meningkatkan kemajuan ekonomi di Desa Amborgang.

Plang dapat memudahkan akses untuk menemukan sebuah lokasi tujuan yang responsif terhadap kebutuhan dapat menjadi bagian dari perencanaan wilayah desa yang inklusif dan berkelanjutan (Desa & Gresik, 2024),Terlihat bahwa keterbatasan akses internet di desa sangat membatasi kemampuan masyarakat dalam memperoleh informasi. masalah utama yang dihadapi desa adalah minimnya fasilitas penunjang jalan, seperti plang jalan, terutama di jalan-jalan kecil dan gang yang membuat navigasi dan keselamatan pengendara menjadi kurang optimal (Farras, F. B., Naufal Falah Ardiansyah, Robbany, M. F., & Sutanto, 2024) Pembuatan plang dalam program ini bertujuan untuk memberikan petunjuk arah kepada masyarakat luar desa Amborgang sehingga mereka lebih mudah mencari alamat disana.Kegiatan plagiasi oleh kelompok KPPM diwujudkan melalui pembuatan papan informasi yang menunjukkan petunjuk ke arah desa, rumah kepala desa, dan perangkat, serta lokasi strategi lain.

Plang nama berfungsi sebaga penanda lokasi yang membantu seseorang mengenali tempat yang ingin dituju, dengan adanya plang nama, baik warga setempat maupun pengunjung dari luar desa dapat menfgetahui arah menuju dusun dengan lebih mudah dan tepat. Tanpa keberadaan plang nama, para pendatang yang datang ke Desa Amborgang akan mengalami kesulitan dan mencari lokasi yang mereka tuju, mengingat desa tersebut memiliki banyak dusun serta gang. (Saputra et al., 2025)

UMKM lokal yang terdapat didesa Amborgang adalah usaha makanan dan minuman. UMKM memiliki peran penting dan strategis dalam perkembangan ekonomi. Permasalahan yang di hadapi pelaku umkm di desa Amborgang adalah keterbatasan infrastruktur. Kondisi jalan penghubung antara desa Amborgang dan desa-desa lain di Kecamatan Porsea cukup memprihatinkan serta mengalami kerusakan,sehingga meghambat distribusi barang dan akses pasar. Selanjutnya yaitu akses distribusi dan transportasi, kerusakan jalan dan ketiadaan plang jalan memperburuk masalah distribusi barang umkm. Jalan yang tidak diberi tanda atau papan nama mempersulit akses logistik baik bagi pedagang, konsumen, maupun penyedia bahan baku. Masalah ini serinng diperparah Ketika infrastruktur jalan desa rusak atau minim perawatan, sehingga mengakibatkan tingginya biaya distribusi dan lambatnya pengiriman produk umkm kepasar tujuan.

Mahasiswa KPPM Universitas HKBP NOMMENSEN Medan hadir memberikan solusi dari tantangan yang terkait masalah umkm yang ada di Desa Amborgang Kecamatan Porsea,

yaitu dengan membuat plang jalan sehingga memudahkan untuk mempermudah pelanggan, pendatang, dan distributor dalam menemukan lokasi usaha umkm tanpa kebingungan.

METODE

Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini yaitu secara kualitatif, melalui observasi atau pengumpulan dokumentasi seperti mengambil gambar ataupun video. Kegiatan yang dilakukan KPPM ini berlangsung pada tanggal 17-28 Februari di Desa Amborgang, Kecamatan Porsea, Kabupaten Toba. Kegiatan ini dilakukan selama masa pengabdian berlangsung. Adapun tahapan yang dilakukan dalam kegiatan tersebut ialah:

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa KPPM diantaranya

- a. Melakukan konsultasi kepada kepala desa dan perangkat desa tersebut
- b. Mensurvei tempat yang akan dipasangkan plang jalan
- c. Perancangan dan desain, mendesain plang sesuai fungsi, mempertimbangkan bahan serta penyesuaian bentuk dengan identitas desa.
- d. Penyediaan alat dan bahan
- e. Pembuatan dan perakitan
- f. Pemasangan plang di lapangan
- g. Evaluasi dan dokumentasi

2. Pelaksanaan pembuatan plang jalan

Adapun pelaksanaan yang dilakukan yaitu untuk mendukung kegiatan UMKM yang dilaksanakan di Desa Amborgang, sehingga akan lebih mudah untuk mendapatkan alamat ataupun lokasi yang akan dituju. Kepala desa dan juga masyarakat setempat merespon dengan baik kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu program mahasiswa KPPM di Desa Amborgang adalah pemasangan plang nama jalan. Pemasangan plang jalan di Desa telah memberikan dampak positif yang signifikan. Menurut (Tirta Yoga, Eri Yusnita, 2024), peningkatan kualitas infrastruktur jalan, seperti pemasangan plang nama jalan, berkontribusi terhadap peningkatan keselamatan pengguna jalan sekaligus menurunkan angka kecelakaan. Dalam melaksanakan kegiatan plang jalan di Desa Amborgang dilakukan secara gotong royong oleh pelaksana KPPM. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua minggu. Sebelum pemasangan plang jalan, mahasiswa KPPM melakukan diskusi dan pengumpulan ide mengenai pembuatan plang jalan bersama perangkat desa. Tujuannya untuk memastikan ketepatan nama jalan dan dusun di Desa Amborgang supaya memudahkan saat penulisan nama pada plang, setelah data dan izin diperoleh, mahasiswa menyiapkan perlengkapan dan material yang dibutuhkan.

Mahasiswa KPPM telah menyiapkan berbagai perlengkapan dan peralatan untuk pembuatan papan penunjuk arah, antara lain tiang kayu, papan kayu, paku, cat kayu, gergaji, cangkul atau linggis, serta perlengkapan pendukung lainnya. Proses pembuatan papan nama ini dilakukan melalui empat tahap. Tahap pertama adalah perencanaan yang mencakup penyusunan rencana kerja papan penunjuk nama dusun di Desa Amborgang. Tahap kedua yaitu persiapan kegiatan, meliputi pengumpulan serta penyiapan seluruh alat dan bahan yang dibutuhkan selama proses pelaksanaan. Tahap ketiga adalah pembuatan papan nama, yang dimulai dengan penulisan nama-nama dusun dan dilanjutkan dengan proses pengecatan

kayu. Terakhir, tahap keempat yaitu pemasangan papan nama, dimana setelah semua papan selesai dibuat, dilakukan pemasangan pada titik-titik lokasi yang telah ditentukan sebelumnya.

Pihak desa dan komunitas sangat mendukung pelaksanaan program kerja ini. Mahasiswa KPPM menerima tanggapan yang baik terkait pembuatan papan nama ini dan berupaya untuk memajukan desa Amborgang untuk mendukung UMKM yang ada. Program ini dianggap sukses karena banyak warga yang merasa puas serta berterimakasih dengan adanya papan plang jalan. Masyarakat merasa sangat terbantu berkat keberadaan papan penunjuk, sebab sebelumnya warga mengalami kesulitan akibat minimnya fasilitas di Desa tersebut. Pemasangan plang jalan untuk usaha UMKM di Desa Amborgang dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat setempat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun beberapa manfaat utama yang didapatkan masyarakat tersebut dalam melakukan UMKM adalah mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, meningkatkan visibilitas UMKM, mempermudah akses agar dapat membantu menemukan lokasi usaha dengan lebih mudah, dan mendorong munculnya UMKM baru.

Hasil dari kegiatan ini adalah plang jalan atau petunjuk arah untuk memajukan UMKM atau mempermudah jasa kirim. Dengan adanya plang jalan yang dibuat oleh mahasiswa kppm, masyarakat sangat terbantu selain dapat memperjelas lokasi-lokasi umkm di Desa juga memudahkan akses logistik dan distribusi barang. Program ini dinilai berhasil karena banyak warga merasa puas dan bersyukur atas pemasangan plang nama tempat atau lokasi. Kehadiran plang tersebut sangat membantu masyarakat yang sebelumnya merasa kesulitan akibat minimnya fasilitas di desa. Selain itu, para pengunjung dari luar Desa Amborgang juga mengakui bahwa adanya plang nama memudahkan mereka dalam menemukan lokasi yang dituju. Proses pembuatan hingga pemasangan plang ini juga didokumentasikan oleh mahasiswa KPPM UHN Medan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan plang jalan ataupun papan petunjuk arah, kami selaku 10 mahasiswa peserta KPPM turut berperan aktif untuk memastikan kelancaran prosesnya. Keterlibatan kami dimulai dari tahap perencanaan ide, pembuatan desain plang, hingga mengajak masyarakat sekitar yang berpengalaman dalam pembuatan plang jalan agar hasilnya kuat dan tahan lama. Kami tidak membuat plang jalan secara mandiri, melainkan mempercayakan pemasangannya kepada masyarakat setempat untuk ikut turut serta dalam membantu agar hasilnya berguna dalam jangka waktu yang Panjang (Margareth et al., 2015).

Dari aspek evaluasi, kegiatan ini memberikan pengaruh positif bagi mahasiswa yang terlibat dalam program KPPM. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung di lapangan dalam mengenali permasalahan, merumuskan solusi, serta mengelola program yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Melalui keterlibatan langsung di lapangan, mahasiswa memperoleh kesempatan memadukan pengetahuan akademik dengan kemampuan sosial sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap pembangunan daerah. (Bakar, 2025)



Gambar 1. Dokumentasi persiapan pembuatan papan plang jalan



Gambar 2. Dokumentasi pemasangan plang nama jalan

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa program mahasiswa kppm Universitas HKBP NOMMENSEN Medan dalam pemasangan plang jalan guna meningkatkan UMKM dan melancarkan jasa pengiriman berjalan dengan baik. Usaha untuk membuat dan memasang papan nama jalan ini menunjukkan keterlibatan, kerjasama, dan partisipasi yang kuat dari komunitas pendidikan tinggi, termasuk mahasiswa, pengajar, dan masyarakat sekitar. (Misbahuddin, Muh. Rifky Auliya, 2023). Dengan adanya plang nama jalan, navigasi di desa menjadi lebih muda dan efisien bagi pengguna jalan. Hal ini tidak lepas dari dukungan masyarakat, aparat desa Amborgang, serta kekompakan mahasiswa kppm. Pemasangan tanda jalan tidak hanya mendukung warga lokal dalam melakukan kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), tetapi juga memberikan kontribusi untuk pengaturan tata ruang wilayah yang lebih terorganisir.

DAFTAR REFERENSI

- Bakar, A. B. U. (2025). *Pembuatan plang jalan dan penambahan papan nama gapura sebagai upaya peningkatan identitas dan aksesibilitas di kampung mandiri jaya*. 1(10), 479–487.
- Desa, D. I., & Gresik, R. (2024). *E issn 3030-8895*. 211–215.
- Farras, F. F. B., Naufal Falah Ardiansyah, Robbany, M. F., & Sutanto, H. (2024). Pemasangan Plang Jalan di Desa Sukamelang Kampung Jeungjing Sebagai Upaya Peningkatan Tata Ruang dan Aksesibilitas. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 5((2)), 1–9.
- Hamidah, I., & Panduwinata, L. F. (2022). Pemasangan Plang Arah Jalan Sebagai Upaya Peningkatan Fasilitas Desa Medalem Kecamatan Modo. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 3(2), 45–50. <https://doi.org/10.26740/abi.v3n2.p45-50>
- Hasmi, M. A., Anggraini, S., Nurhaliza, N., & Junaidi, J. (2024). Pembuatan Infrastruktur Sarana Desa Berupa Plang Jalan & Gang Pada Desa Pardasuka, Katibung. *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai (JAMS)*, 5(02), 107–114. <https://doi.org/10.24967/jams.v5i02.3373>
- Margareth, M., Franklin, P. J. C., & Warouw, F. (2015). Studi Kemacetan Lalu Lintas Di Pusat Kota Ratahan. *Spasial*, 2(2), 89–97.
- Misbahuddin, Muh. Rifky Auliya, H. K. (2023). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nasional Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nasional. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* <https://Journal.Lppm-Unasman.Ac.Id/Index.Php/Sipissangngi>, 1(April), 30–34.
- Plang, P., Jalan, N., & Desa, D. I. (2021). *Peningkatan Infrastruktur Desa Melalui*. 1(1), 588–594.
- Saputra, D. Y., Lestari, M., & Rohman, I. M. (2025). *Pemasangan Plang Nama Jalan Sebagai Strategi Penguatan Identitas Dan Citra Desa Bungurmekar Installation of Street Name Signs as a Strategy for Strengthening Identity and Image of Bungurmekar Village*. 4(2).
- tirta yoga, eri yusnita, cakti indragunawan et al. (2024). *Aspirasi: Jurnal Publikasi Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*. 2(2).